

ABSTRAK

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui risiko yang memiliki dampak dominan terhadap kinerja biaya proyek dan mengetahui tingkat pengaruh tindakan koreksi yang diberikan terhadap risiko tersebut.

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis. Dengan data primer berupa hasil kuisioner yang di isi berdasarkan skala *likelihood*. Penelitian ini melibatkan 8 responden yang berpengalaman di bidang konstruksi khususnya manajemen material.

Hasil analisis menunjukkan tidak ada risiko manajemen material pada pembangunan gedung Puskesmas Aliyang Kota Pontianak termasuk dalam kategori *High Risk* sedangkan untuk kategori *Medium Risk* Berjumlah 6 variabel risiko. Terdapat 3 risiko dominan dengan nilai Risk Index tertinggi ialah risiko “ketidaksesuaian antara volume pekerjaan pada kontrak dengan kondisi lapangan” dengan nilai sebesar 0,682, “terlambatnya pembayaran oleh kontraktor ke supplier material” dengan nilai sebesar 0,676, dan “kurangnya perencanaan material alternatif” dengan nilai sebesar 0,650.

Kata Kunci : Manajemen Material, Konstruksi Gedung, Tindakan Koreksi Risiko